

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE  
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN FARMASI  
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana**



**FLORA BR HUTAPEA**

**1116 29306**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *LEVERAGE*  
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN  
FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**FLORA BR HUTAPEA**

**No Induk Mahasiswa: 111629306**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 22 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing



Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., Ak., CA.

Penguji



Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., M.S.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 22 September 2021  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



  
Agus Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap kebijakan dividen. Sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020, dengan jumlah sampel sebanyak 31 perusahaan selama 4 tahun. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik penyampelan dengan metode *purposive sampling*. Alat analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci : Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## *ABSTRACT*

This study aims to examine the effect of profitability, liquidity and leverage on dividend policy. The sample in this study are pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020, with a total sample of 31 companies for 4 years. The source of data in this study is secondary data. Sampling technique with purposive sampling method. The analytical tool in this study is multiple regression analysis. The results of the analysis show that liquidity and profitability have no effect on dividend policy, while leverage has a negative effect on dividend policy.

*Keywords : Profitability, Liquidity, Leverage and Dividend Policy*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1. Pendahuluan

Investasi adalah kebijakan jangka panjang yang dapat dilakukan sebagai motif berjaga-jaga. Salah satu investasi yang dapat dengan mudah dilakukan ialah dengan melakukan investasi saham pada suatu perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal. Orang yang melakukan investasi saham dapat disebut dengan investor. Tujuan para investor ini melakukan investasi saham pada suatu perusahaan ialah untuk mendapatkan pengembalian atau *return*. Tingkat pengembalian yang akan didapatkan oleh investor dapat terbagi menjadi dua jenis yaitu dalam bentuk *capital gain* maupun dalam bentuk dividen. Bagi investor, pengembalian dividen akan menjadi penilaian perusahaan dalam jangka waktu kedepan. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Brigham and Houston (2011) dalam teorinya yaitu signalling hypothesis dimana seorang investor akan menganggap kebijakan dividen sebagai pandangan manajemen terhadap pendapatan (Yulianti and Nurhasanah, 2013).

Dalam hal ini keputusan kebijakan dividen suatu perusahaan dilakukan oleh kebijakan manajemen perusahaan itu sendiri, apakah laba setelah pajak yang diterima oleh perusahaan akan dibagikan menjadi dividen atau dapat dijadikan sebagai laba ditahan bagi perusahaan. Apabila suatu perusahaan mendapatkan laba yang kemudian dibagikan menjadi dividen, maka tinggi rendahnya pembagian dividen kepada investor bergantung pada kebijakan manajemen masing-masing perusahaan. Pembayaran dividen yang tinggi berpengaruh pada minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Namun kebijakan penetapan dividen merupakan penetapan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

jumlah pembagian dividen terhadap investor merupakan kebijakan finansial yang sulit dilakukan bagi pihak manajemen (Suharli, 2010).

Terdapat beberapa faktor yang memberikan pengaruh pada tinggi rendahnya pembagian kebijakan dividen oleh suatu perusahaan kepada para investor, menurut Hanafi (2004) menyatakan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh pada kebijakan dividen perusahaan ialah profitabilitas, kesempatan investasi, likuiditas, akses ke pasar keuangan, stabilitas pendapatan, serta pembatasan-pembatasan. Dari pendapat di atas, profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen. Alasan mengapa profitabilitas dapat dijadikan sebagai faktor yang menentukan dividen karena profitabilitas dapat digunakan investor untuk melihat keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Profitabilitas merupakan rasio untuk melihat seberapa besar pendapatan atau keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dimana dalam keuntungan ini yang akan dibagikan kepada investor sebagai dividen ataupun ditahan sebagai laba ditahan untuk menambah kebutuhan operasional perusahaan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2. Landasan Teori dan Hipotesis

### 2.1 Tinjauan Teori

#### 2.1.1 Laporan Keuangan

Agar dapat mengambil keputusan yang wajar, baik pihak eksternal perusahaan maupun pihak internal perusahaan sebaiknya menggunakan alat yang dapat menganalisis laporan keuangan yang disediakan perusahaan. Secara umum, laporan keuangan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, serta perubahan modal. Neraca menunjukkan atau menggambarkan total aset, kewajiban, dan modal perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan laba rugi menunjukkan pencapaian dan periode perusahaan. Laporan perubahan biaya dan modal menunjukkan sumber, tujuan atau alasan perubahan modal. Menurut Kasmir (2014) laporan keuangan mengacu pada laporan yang dapat memberikan informasi tentang perusahaan, digabungkan dengan informasi lain (seperti industri, kondisi ekonomi) untuk memberikan informasi lebih lanjut tentang prospek yang bagus dan risiko perusahaan.

#### 2.1.2 Kebijakan Dividen

Dividen merupakan bagian dari laba yang didapat perusahaan dan diberikan perusahaan ke pemegang saham atas kesediannya menanamkan saham pada perusahaan (Rudianto, 2009). Atmaja (2008), menyatakan bahwa “kebijakan dividen mempunyai kaitan terhadap keputusan apakah perusahaan akan membagikan dividen kepada pemegang saham atau menahannya agar dapat diinvestasikan kembali pada proyek yang menguntungkan demi meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Dengan demikian maka bisa disimpulkan kebijakan dividen merupakan suatu kebijakan yang digunakan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

oleh perusahaan, apakah laba yang dieproleh dibagikan atau ditahan dan digunakan kembali untuk berinvestasi”.

## **2.1.3 Profitabilitas**

Menurut Hermi (2004) menyatakan bahwa keuntungan atau laba didapatkan dari adanya selisih antara keuntungan yang diterima dengan beban ataupun kerugian yang dikeluarkan. Keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dapat dijadikan sebagai laba ditahan ataupun dapat dibagikan kepada investor dalam bentuk dividen. Sehingga apabila laba bersih perusahaan meningkat maka pengembalian atau dividen yang akan didapatkan oleh investor akan meningkat pula.

## **2.1.4 Likuiditas**

Rasio likuiditas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk membiayai kewajiban finansial dan operasi pada saat ditagih. Dapat diartikan bahwa jika perusahaan ditagih, perusahaan mampu dalam memenuhi utang tersebut khususnya utang yang jatuh temponya. Dengan kata lain, rasio ini memiliki fungsi dalam menunjukkan dan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo, baik kewajiban pada pihak eksternal maupun internal. Maka, dapat dinyatakan bahwa fungsi rasio ini ialah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam pembiayaan dan pemenuhan kewajiban saat di tagih.

## **2.1.5 Leverage**

Perusahaan yang *go public* tidak terlepas dengan utang yang bisa digunakan dalam memperluas usahanya dengan ekstensifikasi serta intensifikasi. Leverage merupakan ukuran seberapa tinggi kebutuhan dana perusahaan yang menggunakan hutang (Sutrisno, 2003). Kasmir (2014) menyatakan bahwa *leverage* muncul sebab perusahaan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dibelanjai menggunakan dana yang memunculkan beban tetap, yaitu berupa utang dengan beban tetap berbentuk bunga.

## 2.2 Pengembangan Hipotesis

### 2.2.1 Hubungan Profitabilitas dengan Kebijakan Dividen

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba diperlihatkan melalui profitabilitasnya yang bisa diwakili melalui berbagai macam rasio, diantaranya (ROA) *Return On Assets*, Nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi. Perusahaan yang memperoleh keuntungan maka akan membayai porsi keuntungan yang besar sebagai *dividend*.

$H_1$  = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

### 2.2.2 Hubungan Likuiditas dengan Kebijakan Dividen

Likuiditas dapat diwakilkan oleh berbagai macam rasio, diantaranya *current ratio*. Bagi investor saham tingkat *current ratio* sebagai bahan pertimbangan dalam menanamkan modal, dikarenakan pada umumnya investor tidak menyukai risiko. Posisi *current ratio* yang kuat menunjukkan akan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen lebih besar, mengingat *Divident Payout Ratio* ialah arus kas keluar bagi perusahaan.

$H_2$  = Likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

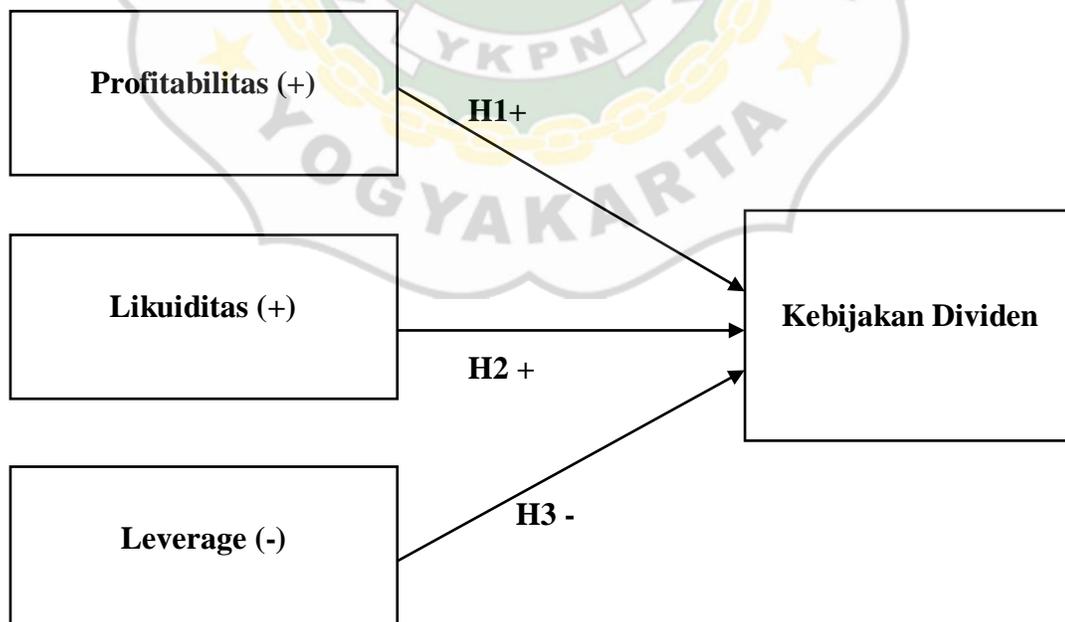
### 2.2.3 Hubungan Leverage dengan Kebijakan Dividen

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sundana (2009) menyatakan bahwa *leverage* muncul sebab perusahaan dibelanjai menggunakan dana yang memunculkan beban tetap, yaitu berupa utang dengan beban tetap berbentuk bunga. *Leverage* dapat mempengaruhi pendapatan bersih yang tersedia untuk pemegang sahan, sehingga dapat diartikan bahwa semakin besar kewajiban perusahaan akan menurunkan kemampuan perusahaan dalam membaya dividen.

$H_3 =$  *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen

## 2.3 Kerangka Berpikir



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 3. Metode Penelitian

### 3.1 Jenis Penelitian

Deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian ini. Penelitian deskriptif ialah jenis penelitian yang bertujuan menjelaskan gambaran lengkap dari lingkungan sosial serta bertujuan untuk mengeksplorasi dan memperjelas sebuah fenomena atau realitas sosial, dengan mendeskripsikan serangkaian variabel berkaitan dengan permasalahan serta unit yang diteliti adalah salah satu fenomena yang diuji. Penelitian deskriptif adalah dasar dari seluruh penelitian. Penelitian deskriptif bisa dilakukan secara kuantitatif sehingga bisa dilakukan analisis statistik

(Sugiyono, 2007).

### 3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan di penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu dengan data berupa laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan farmasi yang listing di BEI pada tahun 2017-2020.

### 3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Untuk memperoleh sampel yang *representative* pada penelitian ini, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2007), *purposive sampling* ialah metode pengambilan sampel melalui pertimbangan tertentu yang menentukan peneliti dalam menetapkan sampel pengumpulan data. Kriteria tersebut ialah:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan keuangan lengkap pada tahun 2017-2020
2. Memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang digunakan pada penelitian ini
3. Menyajikan laporan keuangan secara rutin tiap tahunnya dan membagikan dividen

## 3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

### 3.5.1 Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Independen

##### 1. ROA

ROA adalah rasio yang menggambarkan hasil atas jumlah aktiva yang perusahaan gunakan pada suatu ukuran mengenai jumlah aktiva yang perusahaan gunakan dalam suatu ukuran mengenai aktiva manajemen

ROA dihitung dengan rumus sebagai berikut (Harahap 2013):.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

##### 2. *Current Ratio* (CR)

Rasio lancar bertujuan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Rumus yang digunakan dalam menghitung *current ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 3. Debt to Equity Ratio (DER)

Sundana (2009) menyatakan bahwa *leverage* muncul sebab perusahaan dibelanjai menggunakan dana yang memunculkan beban tetap, yaitu berupa utang dengan beban tetap berbentuk bunga.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekutias}}$$

### 2. Variabel Dependen

Menurut Martono (2010) variabel terikat ialah diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebas sering disebut variabel output, kriteria, dan konsekuen. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ialah Kebijakan Dividen.

Menurut Atmaja (2008) kebijakan deviden berkaitan beserta keputusan untuk memilih alternatif pengakuan terhadap penghasilan bersih sesudah pajak dibagikan kepada pemegang saham perusahaan dalam bentuk dividen serta diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan.

Indikator dalam menghitung kebijakan dividen ialah (DPR) Divident Payout Ratio. Menurut Atmaja (2008) indikator (DPR) Dividen Payout Ratio dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen PerLembar Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham}}$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 3.6 Teknis Analisis Data

### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2007), analisis deskriptif digunakan dalam menganalisis data yang dikumpulkan melalui mendeskripsikan objek yang diteliti oleh sampel atau populasi dan tidak menganalisis dan menggambar analisis secara umum.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji prasyarat merupakan uji digunakan untuk mengetahui apakah data pada penelitian dapat diteliti. Uji ini meliputi uji normalitas, heterokodastisitas dan multikolinearitas yang disebut dengan uji asumsi klasik

#### 1 Uji Normalitas

Pendistribusian data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi dapat dilihat normal atau tidaknya melalui uji normalitas (Ghozali, 2011). Pengujian ini akan menemukan dalam model regresi ditemukan atau tidak variabel pengganggu atau variabel residual. Penelitian ini memilih analisis grafik dan uji *one-sample Kolmogorov-smirnov* untuk menguji normalitas data dan keputusan ujiinya diambil berdasarkan kriteria data berdistribusi normal, jika *asymptotic significant* data lebih besar daripada 0,05 ( $p > 0,05$ ).

#### 2 Uji Multikolinieritas

Regresi berganda dengan dua variabel bebas atau lebih memerlukan uji multikolinearitas. Pengujian asumsi klasik ini dilakukan untuk mengukur keterkaitan hubungan serta asosiasi pengaruh setiap variabel bebas berdasarkan besar koefisien korelasi ( $r$ ). Variabel ortogonal ialah variabel independen dengan nilai korelasinya ialah nilai *Tolerance* serta kebalikan dari *Variance Inflation Factor* (VIF) ialah nilai

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang biasa digunakan agar menunjukkan tidak terdapat multikolonieritas ialah nilai Toleransi  $\geq 0,10$  atau = nilai  $F \leq 10$  (Ghozali, 2011).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji asumsi klasik ini adalah mengetahui persamaan varians dari residual sebuah observasi dengan observasi lainnya. Pengujian heteroskedastisitas yang menunjukkan varians yang sama dari residualna maka dikatakan telah terjadi homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini mengharapkan hasil uji heteroskedastisitas berupa homoskedastisitas. Uji *Glejser* merupakan metode pengujian yang digunakan dengan meregresikan nilai *absolute residual* dengan variabel independennya. Suatu uji tidak terjadi heteroskedastisitas bila nilai signifikan lebih besar atas alpha ( $\alpha$ ) (Ghozali 2011)

#### 3.6.3 Analisis Data

##### 1. Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda, Analisis Regresi Linier Berganda akan mempelajari hubungan linier dua atau lebih variabel. Pada penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan empat variabel independen yaitu untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap kebijakan dividen. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis pada penelitian sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Y	= Variabel DPR
a	= Konstanta
$b_1, b_2, b_3$	= Koefisien Regresi
$X_1$	= Variabel ROA
$X_2$	= Variabel CR
$X_3$	= Variabel DER
e	= <i>error</i>

## 2. Uji Model

### a. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F atau uji simultan diujikan untuk memperoleh hasil apakah variabel bebas yang diujikan memiliki pengaruh signifikan pada variabel terikat (Ghozali 2011). Uji ini memiliki hipotesis:

Ho: Model yang digunakan dapat menggambarkan hubungan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Ha: Model yang digunakan tidak dapat menggambarkan hubungan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria uji statistiknya yaitu:

- Nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima
- Nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

### b. Koefisien Determinasi ( $R_2$ )

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui seberapa baik model dapat menjelaskan variasi pada variabel independen. Koefisien determinasi berada 0-1. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Apabila mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali 2011).

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

$H_0$ : Apakah variabel dependen tidak berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen

$H_a$ : Apakah variabel dependen berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen

- Apabila probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- Apabila probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 4. Analisis Data

#### 4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

No	Keterangan	Tahun Penelitian 2017-2018	Total
----	------------	----------------------------	-------

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		2017	2018	2019	2020	
1	Perusahaan farmasi yang tercatat di BEI mempublikasikan laporan keuangan auditan selama periode 2017-2018	11	11	11	11	44
2	Perusahaan yang membagikan dividen	8	8	7	8	31
3	Total perusahaan data yang digunakan pada penelitian	8	8	7	8	31

## 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan dalam menyajikan banyaknya jumlah data, nilai maksimum dan minimum, nilai rata-rata (*mean*) dan nilai dari simpangan baku (*standart deviation*) untuk variabel dependen dan variabel independen. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat secara keseluruhan pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	31	.001	.243	.0921	.06475
CR	31	.898	7.811	2.7217	1.54722
DER	31	.091	4.228	1.0821	1.24174
DPR	31	.077	.998	.4466	.22654

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## .3 Hasil Uji Asumsi Klasik

### 4.4.1 Uji Normalitas

**Tabel 4.7**  
**Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

N	31
Test-Statistic	.171
Nilai Asym, Sig. (2-Tailed)	.071

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel uji normalitas dengan one-sample Kolmogorov-smirnov diketahui bahwa nilai sig > 0,05 yaitu 0,071 sehingga dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

### 4.4.2 Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.8**  
**Uji Multikolinearitas**

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
ROA	.312	3.205	Tidak Terdapat Multikolinearitas
CR	.375	2.665	Tidak Terdapat Multikolinearitas
DER	.453	2.206	Tidak Terdapat Multikolinearitas

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan tabel uji multikolinearitas diketahui dari masing masing variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dimana ROA memiliki nilai VIF 3.205, CR 2.665 dan nilai DER citra merek 2.206 sehingga dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini terhindar dari gejala multikolinearitas.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 4.4.3. Uji Heteroskedastisitas(*Glesjer*)

**Tabel 4.9**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Nilai Sig	Keterangan
ROA	.811	Tidak Terdapat Heteroskedastisitas
CR	.353	Tidak Terdapat Heteroskedastisitas
DER	.313	Tidak Terdapat Heteroskedastisitas

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan tabel uji heteroskedastisitas *glesjer* diketahui nilai sig variabel ROA, CR, dan DER  $> 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini terhindar dari gejala heteroskedasitas.

## 4.5 Uji Model

### 4.5.1 Uji F

**Tabel 4.16**  
**Uji F**

Nilai F	Nilai Sig.	Keterangan
3.427	.031	Model yang digunakan dapat menggambarkan hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen

Sumber: Lampiran 7

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai  $\text{sig} < 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa model yang digunakan dapat menggambarkan hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen

## 4.5.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.17**  
Uji  $R^2$

Nilai R	Nilai R Square	Nilai Adjusted R square
.525	.276	.195

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *Adjusted R-Square* adalah 0,195 maka dapat dikatakan bahwa variabel kualitas ROA, CR, dan DER secara simultan dapat menjelaskan variasi perubahan variabel kebijakan dividen sebesar 19,5% sisanya yaitu 80,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

## 4.6 Uji Hipotesis

### 4.6.1 Analisis Regresi Berganda

**Tabel 4.18**  
Uji Regresi Berganda

Varabel	B	t-statistik	Sig
(Constant)	.629	4.640	.000
ROA	-.076	-.074	.941
CR	-.020	-.505	.618

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DER	-.113	-2.538	.017
Variabel Dependen = Kebijakan Dividen			

Sumber: Lampiran 9

## 4.6.2 Uji T (Parsial)

**Tabel 4.19**  
**Uji T**

Variabel	Nilai B	Nilai sig	Keterangan
ROA	-.076	.941	Tidak berpengaruh signifikan
CR	-.020	.618	Tidak berpengaruh signifikan
DER	-.113	.017	Berpengaruh negatif dan Signifikan

Sumber: Lampiran 9

Berdasarkan tabel uji t di atas maka dapat diketahui:

1. Variabel ROA memiliki nilai b  $-.076$  dengan arah negatif serta nilai signifikan  $> 0,05$  sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.
2. Variabel CR memiliki nilai b  $0,20$  dengan arah negatif serta nilai signifikan  $> 0,05$  sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel CR tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.
3. Variabel DER memiliki nilai b  $-.113$  dengan arah negatif serta nilai signifikan  $< 0,05$  sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel kebijakan dividen.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh bukti secara empiris mengenai profitabilitas, likuiditas, dan leverage, terhadap kebijakan dividen. Pada penelitian populasi yang digunakan adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020. Sampel yang ditentukan berdasarkan *purposive sampling* sehingga diperoleh 8 perusahaan dengan 31 data yang memenuhi kriteria yang ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian bertentangan H1, yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Maka H1 ditolak
2. Hasil penelitian bertentangan dengan H2 yaitu likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Maka H2 ditolak
3. Hasil Penelitian sejalan dengan H3, yang menyatakan leverage berpengaruh negatif terhadap kebijakan kividien. Maka H3 diterima

## 5.2 SARAN

Setelah melakukan pengujian terhadap penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan akurat. Adapun beberapa saran tersebut, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan objek penelitian yang lebih luas sehingga dapat menggeneralisasikan hasil penelitian untuk seluruh perusahaan yang terdaftar BEI

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Bagi peneliti selanjutnya mengingat semua variabel bebas profitabilitas, likuiditas, dan leverage dalam penelitian ini merupakan hal penting dalam mempengaruhi kebijakan dividen diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti lain.
3. Menambahkan variabel independen dari penelitian lain seperti ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional

## 5.3 KETERBATASAN PENELITIAN

Terdapat beberapa keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Beberapa keterbatasan tersebut dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya guna mendapat hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 tahun pengamatan yaitu 2017-2020
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI sehingga kurang mampu menggambarkan kondisi perusahaan secara keseluruhan
3. Variabel independen yang digunakan peneliti hanya dapat menjelaskan sebesar 19,50%. Masih ada 80.50% variabel independen lain yang dapat menjelaskan variabel dependen penelitian.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Bawamenewi, Kasnita, and Afriyeni Afriyeni. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Pundi* 3(1):27–40. doi: 10.31575/jp.v3i1.141.
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 10th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Eltya, Sandy, Topowijono, and Devi Farah Azizah. 2016. "PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013 )." *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya* 15(1):84510.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariater Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, Suriani. 2018. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan LQ46 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016." *Jwem Stie Mikroskil* 8(2):195–204.
- Hanafi, M. Mamduh. 2004. *Manajemen Keuangan*. 1st ed. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, S. .. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jabbouri, Imad. 2016. "Determinants of Corporate Dividend Policy in Emerging Markets: Evidence from MENA Stock Markets." *Research in International Business and Finance* 37:283–98. doi: 10.1016/j.ribaf.2016.01.018.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Keukeu Firda, Heraeni Tanuatmodjo, and Mayasari. 2016. "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada BUSN Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Journal of Business Management Education* / 1(2):11–16.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Pattiruhu, Jozef R., and Maartje Paais. 2020. "Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Size on Dividend Policy." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7(10):35–42. doi: 10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.035.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Sondakh, Renly. 2019. "The Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period." *Accountability* 8(2):91. doi: 10.32400/ja.24760.8.2.2019.91-101.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharli, Michell. 2010. "STUDI EMPIRIS MENGENAI PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN HARGA SAHAM TERHADAP JUMLAH DIVIDEN TUNAI (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003)." *Jurnal Manajemen, Akuntansi & Sistem Informasi* 6(2):243–56.
- Sulhan, Muhammad, and Tri Yeni Herliana. 2019. "The Effect of Liquidity and Profitability to Dividend Policy with Asset Growth as Moderating Variable (Study on Property Sector, Real Estate and Building Construction Listed on Indonesia Stock Exchange)." 101(*Iconies* 2018):23–28. doi: 10.2991/iconies-18.2019.4.
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONESIA.
- Tjiang, Mentari Chandra, Fransiskus Randa, and Marselinus Asri. 2018. "Pengaruh Manajemen Laba, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen." *Simak* 16(01):79–100. doi: 10.35129/simak.v16i01.13.
- Yulianti, Leni, and Ita Nurhasanah. 2013. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Kasus Pada PT. Bank Central Asia, Tbk)." *JPAK* 1(2).